

**BERLIAN ENTERTAINMENT DAN KEANA PRODUCTION SIAPKAN KEJUTAN UNTUK
PEMUTARAN PERDANA FILM ‘MANTAN TERINDAH’**

Peluncuran Official Poster dan Trailer

Jakarta, 8 Oktober 2014 – Sukses menggelar konser yang bertajuk “Irreplaceable” pada tahun 2013 dan diikuti dengan peluncuran album “Irreplaceable: Yovie and His Friends”, Berlian Entertainment mengajak Keana Production untuk mengangkat lagu ‘Mantan Terindah’ karya Yovie Widianto tersebut menjadi sebuah film layar lebar. Lagu yang sebelumnya telah terkenal dibawakan oleh Kahitna dan dinyanyikan kembali oleh Raisa ini dipilih karena memiliki karakter yang kuat dari segi tema dan lirik dan merupakan lagu yang paling tinggi diunduh via *iTunes*.

Film yang dipersembahkan oleh Sunsilk ini merupakan besutan hasil karya sutradara Farishad Latjuba dan akan dirilis pada awal bulan November mendatang. Dalam proses kreatifnya, Berlian Entertainment juga memberikan ide-ide bagaimana mengemas film ‘Mantan Terindah’ menjadi sebuah paket hiburan yang lengkap bagi masyarakat.

Pada kesempatan sebelumnya, Berlian Entertainment dan Keana Production telah mengadakan kampanye *#SejutaKisahMantan* di media sosial dan meluncurkan *microsite* yang berisi informasi mengenai film ‘Mantan Terindah’ hingga Forum Jual Beli (FJB) barang mantan. Dan juga hadir dengan konsep unik tiket *pre-sale*. Pengunjung yang membeli tiket *pre-sale* beserta produk Sunsilk selama *roadshow* berlangsung akan berkesempatan untuk nonton bareng film ‘Mantan Terindah’ dengan para pemain.

Kejutan luar biasa juga dihadirkan pada pemutaran perdana film-nya nanti, Berlian Entertainment dan Keana Production akan menyuguhkan *live scoring* dari Aghi Narottama sebagai Illustator Musik. Hal tersebut dituturkan Dino Hamid, CEO Berlian Entertainment yang bertindak sebagai Produser Eksekutif dalam film ‘Mantan Terindah’ pada konferensi pers di Kemang, Jakarta Selatan, Rabu (8/10).

Ide pembuatan film ini diawali dari konser 30 tahun Yovie Widianto yang dikemas dalam bentuk album musik bertajuk ‘Irreplaceable’, yang akhirnya mengambil salah satu karya dalam album tersebut untuk dijadikan sebuah film.

“Kami ingin menjadikan semua menjadi satu kesatuan konser-album-film. Konsep ini akan direalisasikan saat pemutaran perdana pada awal November nanti. Kami rasa konsep tersebut belum pernah dilakukan produsen film di Indonesia, seperti menjual tiket *pre-sale* seperti konser-konser hingga *live scoring* seperti ini. Kami harap para penonton bisa lebih larut dalam emosi ketika menyaksikan filmnya nanti serta bisa ikut terlibat dalam *euphoria* ‘Mantan Terindah’ ini,” ujar Dino.

Di konferensi pers tersebut, Berlian Entertainment dan Keana Production juga secara resmi merilis *official trailer* dan poster film ‘Mantan Terindah’. *Trailer* berdurasi 2 menit tersebut

dapat dilihat melalui microsite resmi film “Mantan Terindah” di www.mantanterindahthemovie.com dan link youtube Mantan Terindah The Movie.

Mantan Terindah – A Story About the Song

Marcella Zalianty yang bertindak sebagai produser dalam Film Mantan Terindah mengungkapkan film ini tidak hanya menampilkan drama cinta biasa, tapi berbicara mengenai karakter metafisik - seseorang yang memiliki *special gift*. Film ini bercerita tentang takdir dan bagaimana kita sebagai manusia menyikapinya dengan menerima atau justru berusaha untuk mengubahnya.

“Film ini adalah hasil dari transformasi lagu ‘Mantan Terindah’ ke dalam ruang visual dengan media film. Hal ini merupakan tantangan bagi saya agar penonton bisa merasakan kedekatan emosi seperti ketika mendengarkan lagu Mantan Terindah yang menjadi jiwa dalam film ini”, lanjut Marcella.

Untuk pemilihan lagu, mengapa judul ‘Mantan Terindah’ yang terpilih lebih lanjut Dino menjelaskan, "Lagu ‘Mantan Terindah’ dipilih karena tema mantan memang selalu menjadi pembicaraan yang seru diangkat terutama di media sosial. Bagi kami ini fenomena menarik karena setiap orang pasti punya kisah di balik mantan, baik itu mantan pacar, sekolah, sahabat, hingga band favorit."

Mengenai keterlibatan Sunsilk sebagai sponsor utama di film ‘Mantan Terindah’ ini, Alanda Kariza selaku Assistant Brand Manager dari Sunsilk Indonesia menyampaikan, “Sebagai *brand*, Sunsilk selalu berada di sisi konsumen apapun situasi dan keadaannya, seperti rambut yang selalu ada di sisi seorang perempuan pada momen apapun yang harus ia hadapi. Dengan mempersembahkan film ‘Mantan Terindah’ ini, kami ingin mengingatkan konsumen bahwa bahkan di masa-masa yang mungkin kurang menyenangkan seperti berpisah dengan mantan, rambut hitammu tetap bisa membuatmu berkilau dan mengembalikan kepercayaan dirimu. Kilaunya memantapkan langkahmu.”

Mantan Terindah Roadshow

Sebelum Jakarta dan sekitarnya, para pemain dan sutradara beserta produser mengunjungi beberapa kampus di lima kota. Bandung menjadi kota pertama yang dikunjungi pada 11-12 September 2014 lalu, kemudian Surabaya (15-16 September), Malang (17 September), Yogyakarta (22-23 September), dan Semarang (24 September). Mereka akan melanjutkan kegiatan *roadshow* tersebut dengan mengunjungi dua belas kampus di area Jabodetabek, yakni Akademi Pimpinan Perusahaan(1/10), Universitas Budi Luhur (2/10), Universitas Trilogi (6/10), UIN Syarif Hidayatullah (9/10), IPB (11/10), Gunadarma (13/10), Universitas Al-Azhar (14/10), Universitas Pakuan (15/10), UPN Veteran (23/10), Universitas Indonesia (27/10), LPT YAI (30 Okt) dan Universitas Mercubuana (3/11). Selain itu *roadshow* juga akan menyapa mahasiswa Makassar di Universitas Negeri Makassar (20/10) dan Universitas Hasanuddin (21/10).

Sama seperti di kota-kota sebelumnya, para mahasiswa ini dapat mengikuti beragam kegiatan yang terdiri dari *talk show*, *meet and greet* dengan para pemain film 'Mantan Terindah' hingga *pre-sale* tiket yang berkesempatan nonton bareng film 'Mantan Terindah' bersama para pemain 'Mantan Terindah'.

Credit Title

Karina Salim : Nada

Edward Akbar : Genta

Salvita Decorte : Marsha

Angela Nazar : Tania

Ray Sahetapi : Adi

Tri Yudiman : Maja

Hedi Yunus : Iskandar

Maharani Yasmin : Nada kecil

Reza Haryadi : Otto

Sutradara : Farishad Latjuba

Produser : Marcella Zalianty

Pendamping Produser: Guillaume Catala

Produser Eksekutif : Dino Hamid, Marcel Permadhi, Rizaldi Kadir, Aditya Djanaka dan Darshan Pridhani

Pendamping Produser Eksekutif: Anang Emir

Produser Pelaksana : Wilza Lubis

Illustrator Musik : Aghi Narottama

Penata Suara : Satrio Budiono

Penyunting Gambar : Sentot Sahid

Penulis Cerita : Titien Watimena

Ide Cerita : Ilya Sigma dan Priesnanda Dwisatria

Sinematografer : Anggi Frisca

Penata Desain Produksi: Wenceslaus Rozari

Penata Warna : Red Rooster

Penata Rias : Adi Adrian

Penata Busana : Reyna Lutfi

Info lebih lanjut mengenai info film Mantan Terindah dapat diakses melalui:

Microsite : www.mantanterindahthemovie.com

Twitter : @mantanthe movie

Instagram : mantanterindah

Youtube : mantan terindah the movie

Informasi lebih lanjut untuk media, silakan hubungi:

Image Dynamics

Ayunda Putri #0812 200 1411 (ayunda.prisdiani@gmail.com)

Rara Lhaksmi Kirana #0896 1837 6341 (kiranalhaksmi@gmail.com)

SINOPSIS

“MANTAN TERINDAH”

Nada adalah seorang perempuan yang lahir dengan kemampuan istimewa. Kemampuan yang bagi sebagian besar manusia dianggap tidak rasional. Suatu hari, ia kehilangan kakak lelakinya, Otto. Nada merasa bersalah, karena dengan kemampuannya ia tak bisa melakukan apa-apa untuk menyelamatkan sang kakak. Sejak itu, Nada menarik diri dan berusaha menjalankan hidup ala manusia “biasa”. Ia menolak melihat, mendengar dan merasakan apapun lagi sebagaimana ketika ia memiliki kemampuan itu.

Tapi bagaimanapun, kemampuan Nada tak pernah benar-benar hilang.

Adalah Genta, seorang musisi yang menghabiskan separuh hidupnya untuk mengejar mimpinya, menjadi musisi yang bisa menginspirasi banyak orang. Genta bertemu Nada dalam situasi yang tak biasa. Kehadiran Genta kemudian membawa kembali semua yang sudah hilang dari diri Nada. Kemampuan itu, kreatifitas itu, dan kepercayaan pada sebuah impian. Hingga satu hal yang juga sering dianggap tidak rasional muncul... bernama cinta.

Hubungan mereka membawa Nada kepada sebuah perjalanan mencari, menemukan dan kemudian... melepaskan. Nada mencapai titik di mana ia harus memilih antara cinta dan takdir. Karena sebesar apapun kemampuan manusia, ada satu hal yang sudah tertulis dan tak bisa diubah.

Takdir...